

ANALISIS BUKU SISWA KELAS 1 SD/MI TEMA PERISTIWA ALAM BERDASARKAN NILAI-NILAI KARAKTER

Muhammad Idaman Tata Guna, Sulthoni, Arafah Husna

Jurusan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

E-mail: idamantata8181@gmail.com

Artikel diterima: 14 Juli 2018; direvisi: 15 Juli 2018; disetujui: 20 Juli 2018

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam bagian informasi pendukung, bagian petunjuk kerja/kegiatan, bagian tagihan kerja/ latihan buku siswa kelas 1 SD/MI tema peristiwa alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian informasi pendukung telah memuat sebanyak 124 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 18 nilai karakter; bagian petunjuk kerja/kegiatan telah memuat sebanyak 95 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 13 nilai karakter; dan bagian tagihan kerja/latihan telah memuat sebanyak 14 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 3 nilai karakter.

Kata kunci: *analisis, buku siswa kelas 1 SD/MI, tema peristiwa alam, nilai-nilai karakter*

PENDAHULUAN

Perilaku kenakalan remaja tidak hanya mencakup pelanggaran kriminal dan narkoba saja. Perilaku kenakalan remaja lainnya berupa pelanggaran status, pelanggaran terhadap norma lemah maupun pelanggaran terhadap hukum. Pelanggaran status seperti lari dari rumah membolos dari sekolah, minum minuman keras dibawah umur, balapan liar dan lain sebagainya. Pelanggaran status seperti ini biasanya sulit untuk tercatat secara kuantitas karena tidak termasuk dalam pelanggaran hukum. Sedangkan perilaku yang menyimpang terhadap norma antara lain seks pranikah dikalangan remaja, aborsi oleh remaja wanita, dan lain sebagainya. Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah (2016) masalah moralitas semakin mengkhawatirkan, di mana sekolah yang disebut sebagai produsen pendidikan sudah tidak mampu menghadirkan sebuah sistem pembelajaran

yang dapat mendorong tercapainya tujuan dan citacita pendidikan nasional. Jumlah perilaku perilaku tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun (Aroma dan Suminar, 2012). Hal yang menyebabkan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yaitu karena kurangnya pendidikan karakter yang didapatkan dari pendidikan sekolah.

Pendidikan karakter yaitu suatu sistem penanaman nilai nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Samani, 2017). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik, dapat mendorong manusia untuk tumbuh sesuai dengan kemampuannya, untuk melakukan

berbagai hal yang terbaik, dan melakukan segalanya dengan benar. Oleh karena itu kita dapat membatasi kenakalan remaja dengan cara menanamkan pendidikan karakter sejak dini, supaya kenakalan remaja dapat diminimalisir.

Pemerintah menyadari betul kenakalan remaja dapat dicegah, upaya pencegahan dari pemerintah yaitu dengan cara menambahkan pendidikan karakter pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pendidikan karakter yang di dapatkan sejak dini hal itu sesuai dengan landasan filosofis kurikulum 2013 yang terdapat pada Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI yaitu “proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik”.

Pengimplementasian pendidikan karakter pada kurikulum 2013 yaitu dengan cara menambahkan nilai-nilai pendidikan karakter pada bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan suatu sumber belajar yang disusun dengan baik, teratur, dan digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Hermawan (2017) yang menyatakan “bahan pembelajaran (learning materials) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran”. Pada Kurikulum 2013 bahan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter terdapat dalam buku ajar. Buku ajar merupakan

buku teks yang dipakai untuk mempermudah siswa mempelajari kompetensi tertentu. Akbar (2016) menyatakan ciri ciri buku ajar adalah : (1) Sumber materi ajar ; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran. Maka dari itulah pada buku ajar kurikulum 2013 bukan hanya menekankan aspek pengetahuan (kognitif) tetapi juga harus ada aspek sikap (afektif) dan juga aspek keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu, penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan hal yang diwajibkan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia (Jamhari, 2017).

Bahan ajar dapat berbentuk cetak ataupun non cetak. Bahan ajar cetak dapat berupa buku siswa maupun buku guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat yang dijadikan bahan ajar utama dalam proses pembelajaran. Seperti yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Buku pasal 6 ayat (1) bahwa buku teks digunakan sebagai acuan wajib oleh pendidik dan peserta dalam proses pembelajaran. Dan dapat pula buku yang dicetak sebagai bahan ajar pendamping seperti Buku Pena dan LKS yang dicetak oleh perusahaan non pemerintah. Seperti yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Buku pasal 6 ayat (2) bahwa selain buku teks sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buk referensi dalam proses pembelajaran. Buku siswa dalam kurikulum 2013 dikembangkan melalui perpaduan dari berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Dalam hal ini, buku siswa digunakan sebagai panduan oleh siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tersebut dapat berperan aktif dan dapat

mengikuti segala hal yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan-kegiatan yang termuat dalam buku siswa, secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat tertanam nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku siswa tersebut. Pembelajaran yang diberikan didalam buku tersebut berupa pembelajaran tematik. Menurut Wahyuni, dkk, (2016) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti di SDN Merjosari 5, masih didapati siswa yang ramai dengan siswa lain saat berdoa maupun saat proses pembelajaran, siswa mencontek temannya, siswa berkelahi dengan temannya saat ada guru, siswa menyanyikan lagu-lagu yang sebenarnya lagu bukan untuk anak-anak seperti dangdut, dan adapula siswa yang berani berkata kotor ketika masih ada gurunya. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang bicara guru mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara menasehatinya secara perlahan, kemudian menegur hingga memberikan hukuman yang sewajarnya kepada siswa. Hal tersebut dilakukan oleh guru untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan perilaku yang keluar dari karakter-karakter yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam bagian informasi pendukung, bagian petunjuk kerja/kegiatan, bagian tagihan kerja/latihan buku siswa kelas 1 SD/MI tema peristiwa alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian deskriptif, data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2016: 11).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai *human instrumen*. Untuk menunjang keberhasilan penelitian, peneliti juga mengembangkan instrumen tambahan yaitu instrumen pedoman analisis muatan nilai-nilai karakter pada bagian informasi pendukung, petunjuk kerja/kegiatan, dan tagihan kerja/latihan buku siswa kelas I SD/ MI Tema Peristiwa Alam.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari buku siswa kelas I SD/ MI Tema Peristiwa Alam yang memiliki 18 nilai-nilai karakter yaitu meliputi karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas I SD/ MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 yang digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai nilai-nilai karakter.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen atau disebut *Content*

Analisis (kajian isi). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa buku siswa kelas I SD/ MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Peneliti melakukan kegiatan analisis data dengan cara mencocokkan antara data yang dianalisis dengan aspek-aspek yang sudah tercantum didalam instrumen. Peneliti juga memfokuskan proses analisis data dalam penelitian ini untuk mencari dan menganalisis muatan nilai-nilai karakter yang terkandung didalam buku siswa kelas I SD/ MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data yang telah ditemukan yaitu dengan menggunakan teknik pengolahan keabsahan data triangulasi. Sehingga untuk mengecek kresibilitas data dan keabsahan hasil temuan, peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu: (1) Nilai-nilai karakter yang termuat pada kurikulum 2013 berdasarkan Depdiknas, (2) Buku siswa kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017, dan (3) hasil arahan dari kedua dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 menunjukkan bahwa buku siswa telah bermuatan nilai-nilai karakter seperti yang telah tertera pada Kurikulum 2013. Muatan nilai-nilai karakter tersebut terdapat disemua bagian buku yaitu informasi pendukung, petunjuk kerja/kegiatan, dan tagihan kerja/latihan soal. Penyusunan buku ini dinilai kurang sesuai dengan unsur-unsur bahan ajar yang dijelaskan oleh Prastowo (2015: 28-30) yang menyatakan bahwa unsur-unsur bahan ajar terdiri dari:

(1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) petunjuk kerja/ lembar kerja, (5) tagihan kerja/ latihan, dan (6) evaluasi.

Nilai-Nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Informasi Pendukung Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam

Muatan nilai karakter religius sebanyak 3 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 1, subtema 2 halaman 70 dan subtema 3 halaman 109.

Muatan nilai karakter jujur sebanyak 3 yaitu terdapat pada subtema 3 halaman 132, subtema 4 halaman 163 dan 164.

Muatan nilai karakter toleransi sebanyak 2 yaitu terdapat pada subtema 4 halaman 164 dan 174.

Muatan nilai karakter disiplin sebanyak 11 yaitu terdapat pada subtema 2 halaman 64, 80, 93, 94, 96 dan subtema 3 terdapat pada halaman 130, 131, 132, 134, 154.

Muatan nilai karakter kerja keras sebanyak 3 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 28, subtema 2 terdapat pada halaman 97 dan subtema 4 pada halaman 181.

Muatan nilai karakter mandiri sebanyak 2 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 20 dan subtema 3 halaman 135.

Muatan nilai karakter demokratis sebanyak 3 yaitu terdapat pada subtema 2 halaman 95, 101 dan pada subtema 3 halaman 141.

Muatan nilai karakter rasa ingin tau sebanyak 5 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 55, subtema 2 halaman 98, dan subtema 4 halaman 175, 186, 195.

Muatan nilai karakter semangat kebangsaan sebanyak 5 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 8, 28, 54, 55, dan 56.

Muatan nilai karakter cinta tanah air sebanyak 2 yaitu termuat pada subtema 2 halaman 65 dan 86.

Muatan nilai karakter menghargai

prestasi sebanyak 17 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 50, subtema 2 halaman 60, 61, 62, 67, 72, 83, subtema 3 halaman 121, 123, 135, 150, 153, dan subtema 4 halaman 158, 160, 161, 163, 169.

Muatan nilai karakter bersahabat/komunikatif sebanyak 25 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 2, 3, 11, 13, 20, 23, 34, 36, 38, 46, 51, pada subtema 2 halaman 59, 81, 82, 85, 98, 102, pada subtema 3 halaman 119, 133, 149, dan pada subtema 4 halaman 164, 171, 178, 181, 195.

Muatan nilai karakter cinta damai sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 50.

Muatan nilai karakter gemar membaca sebanyak 2 yaitu terdapat pada subtema 2 halaman 68 dan subtema 4 halaman 193.

Muatan nilai karakter peduli lingkungan sebanyak 8 yaitu terdapat pada subtema 2 halaman 58, 64, 74, 95, 96, 102, subtema 3 halaman 141 dan subtema 4 halaman 195.

Muatan nilai karakter peduli sosial sebanyak 16 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 28, subtema 3 halaman 124-125 dan subtema 4 halaman 156, 157-158, 159, 160, 161, 163, 164, 165, 169, 183, 184, 191, 192, 195.

Muatan nilai karakter tanggung jawab sebanyak 4 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 28, 54, subtema 3 halaman 127 dan subtema 4 halaman 168.

Nilai-Nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Petunjuk Kerja/Kegiatan Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam

Muatan nilai karakter religius sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 12.

Muatan nilai karakter jujur sebanyak 8 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 32, 33, 57; subtema 2 halaman 103; subtema 3 halaman 155; subtema 4 halaman 179, 179, 200.

Muatan nilai karakter toleransi sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 56.

Muatan nilai karakter disiplin sebanyak 4 yaitu terdapat pada subtema 3 halaman 114, 115, 118, 130-131.

Muatan nilai karakter kreatif sebanyak 37 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 5, 7, 14, 17, 19, 22, 23-24, 27, 30, 35, 40, 43, 47, 47-48, 49; subtema 2 halaman 68-69, 84; subtema 3 halaman 106, 108-110, 111, 115, 116-118, 122, 128, 129, 136, 138-140, 140, 147, 148; dan subtema 4 halaman 165-166, 166-167, 179, 182, 186-188, 192.

Muatan nilai karakter mandiri sebanyak 5 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 9, 12, 15, 33, 39.

Muatan nilai karakter demokratis sebanyak 8 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 10, 22, 32, subtema 3 halaman 112, 114, 118, subtema 4 halaman 183, 199.

Muatan nilai karakter rasa ingin tau sebanyak 14 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 5, 12, 14, 21, 23-24, 41, 52, 53; subtema 2 halaman 63, 73-75; subtema 3 halaman 145; dan subtema 4 halaman 176-177, 186-188, 189.

Muatan nilai karakter semangat kebangsaan sebanyak 6 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 9, 10, 30, 54, 55, 56.

Muatan nilai karakter menghargai prestasi sebanyak 8 yaitu terdapat pada subtema 2 halaman 63, 68-69, 76-77; subtema 3 halaman 108-110, 125, 136, 142; dan subtema 4 halaman 162.

Muatan nilai karakter gemar membaca sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 19.

Muatan nilai karakter peduli lingkungan sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 3 halaman 142.

Muatan nilai karakter peduli sosial sebanyak 2 yaitu terdapat pada subtema 3 halaman 111 dan pada subtema 4 halaman 193-194.

Tidak terdapat muatan nilai karakter kerja keras, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai dan tanggung jawab pada bagian petunjuk kerja/kegiatan.

Nilai-Nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Tagihan Kerja/Latihan buku siswa kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam

Muatan nilai karakter disiplin sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 3 halaman 113.

Muatan nilai karakter rasa ingin tau sebanyak 12 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 25-26, 28; subtema 2 halaman 78, 79, 90, 99, 100; pada subtema 3 halaman 113, 144, 152; dan pada subtema 4 halaman 198.

Muatan nilai karakter semangat kebangsaan sebanyak 1 yaitu terdapat pada subtema 1 halaman 28.

Tidak terdapat muatan nilai karakter religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab pada bagian tagihan kerja/ latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada buku siswa kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Dari 233 temuan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan standar kurikulum 2013, bagian informasi pendukung telah memuat sebanyak 124 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah

air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Dari 233 temuan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan standar kurikulum 2013, bagian petunjuk kerja/kegiatan telah memuat sebanyak 95 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 13 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Dari 233 temuan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan standar kurikulum 2013, bagian tagihan kerja/latihan telah memuat sebanyak 14 muatan nilai karakter yang tersebar dalam 3 nilai karakter yaitu disiplin, rasa ingin tau, dan semangat kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'udun. 2016. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. 2012. *Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkenbangan* 1(2), 1-6. (Online). (http://journal.unir.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf), diakses 4 Maret 2018.
- Hamzah, Amir. 2016. *Profil Pembelajaran Karakter Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Kota Sampang)*. *JINOTEP*, 3 (1), 31-50. (Online). (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2341/1406>), diakses 16 Maret 2018.
- Hermawan, Asep, Herry. 2017. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamhari, I., Susilaningih, Ulfa, S. 2018. *Pengembangan Buku Suplemen 3d Augmented Reality Sebagai Bahan Belajar Tematik Tema Lingkungan Tentang Perkembangbiakan Hewan Untuk Siswa Kelas III SD*. *JINOTEP*, 4 (2), 76-81. (Online). (<http://journal2>

- um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/3796), diakses 16 Maret 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peristiwa Alam*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 tahun 2008 tentang *Buku*. (Online), (<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/Isi-Permendiknas-2-thn-2008.pdf>), diakses 4 Maret 2018.
- Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*. (Online), <http://www.direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>), diakses 4 Maret 2018.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Samani, Muchlas. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., Kuswandi, D. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*. Edcomtech, 1 (2), 129-136. (Online). (<http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799/1039>), diakses 16 Maret 2018.

